

BAB I

PENDAHULUAN

Dewasa ini fasilitas pelayanan di bidang kesehatan terus ditingkatkan. Fasilitas pelayanan kesehatan adalah suatu alat dan/atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh Pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat (UURI No 36, 2009). Salah satu wadah untuk mendapatkan fasilitas pelayanan kesehatan yaitu pelayanan fisioterapi. Fisioterapi adalah bentuk pelayanan kesehatan yang ditujukan kepada individu dan atau kelompok untuk mengembangkan, memelihara dan memulihkan gerak dan fungsi tubuh sepanjang daur kehidupan dengan menggunakan penanganan secara manual, peningkatan gerak, peralatan (fisik, elektroterapeutik, dan mekanis), pelatihan fungsi, dan komunikasi (KMK RI No 367, 2007). Salah satu peranan fisioterapi adalah memberikan pelayanan fisioterapi pada kondisi post *dislokasi elbow* yang telah mendapatkan tindakan medis berupa reposisi dan pemasangan gips.

A. Latar Belakang

Dislokasi adalah terjadinya pergeseran tulang dari permukaan yang disebabkan tertariknya kapsul (Preace, 2009). Dislokasi sendi terjadi ketika tulang bergeser dari posisinya pada sendi. Dislokasi sendi biasanya terjadi setelah trauma berat, yang mengganggu kemampuan ligament menahan tulang ditempatnya. (Corwin, 2007).

Menurut Beingsner, (2010) dislokasi *elbow* sering terjadi karena trauma seperti jatuh dari ketinggian atau tabrakan kendaraan bermotor. Dislokasi *elbow* dapat berupa sederhana atau kompleks . Dislokasi *elbow* energi yang lebih tinggi sering dikaitkan dengan patah tulang dari berbagai bagian siku . Ini cedera energi yang lebih tinggi didefinisikan sebagai "kompleks" dislokasi *elbow*. Dislokasi *elbow* didefinisikan sebagai "sederhana" jika tidak ada fraktur terkait. Dislokasi sederhana biasanya tidak memerlukan operasi . Namun ketika patah tulang terjadi, *elbow* dapat tetap stabil jika operasi tidak dilakukan

Dalam tindakan medis untuk memberikan penanganan dislokasi sendi ada dua cara yaitu dengan manipulasi (reduksi manual) dan tindakan bedah tergantung tingkat keparahannya. Disini akan dibahas tentang post dislokasi *elbow dextra* dengan penanganan manipulasi (reduksi manual). Reduksi dilakukan dengan melakukan traksi longitudinal pada lengan bawah dengan traksi lawan pada lengan atas. Setelah reduksi lakukan imobilisasi lengan dengan gips posisi fleksi siku >90 derajat selama 3 minggu (Madjid, 2012). Akibat yang ditimbulkan post pemasangan gips selama 3 minggu adalah gangguan berupa *impairment*, *functional limitation*, dan *disability*. *Impairment* misalnya spasme otot penggerak sendi siku, nyeri, keterbatasan lingkup gerak sendi *elbow joint*, serta penurunan kekuatan otot penggerak sendi siku. *Functional limitation* berupa gangguan *self care* seperti mandi, makan dan berpakaian. *Disability* berupa ketidakmampuan pasien untuk melakukan aktifitas atau hobi sesuai dengan usia dan perannya.

Pada permasalahan tersebut peran fisioterapi sangat penting untuk mengatasi gangguan fungsi dan gerak serta mencegah komplikasi yang mungkin terjadi. Modalitas yang dimiliki oleh fisioterapi berupa *infra red*, *massage* dan

terapi latihan dapat digunakan untuk mengurangi spasme, mengurangi nyeri, meningkatkan lingkup gerak sendi, meningkatkan kekuatan otot, meningkatkan kemampuan fungsional.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada KTI ini adalah untuk mengetahui manfaat:

1. Apakah *Infra Red*, *terapi latihan*, dan *massage* dapat mengurangi nyeri?
2. Apakah *Infra Red*, *terapi latihan*, dan *massage* dapat meningkatkan kekuatan otot?
3. Apakah *Infra Red*, *terapi latihan*, dan *massage* dapat meningkatkan lingkup gerak sendi?
4. Apakah *Infra Red*, *terapi latihan*, dan *massage* mengurangi spasme otot?
5. Apakah *Infra Red*, *terapi latihan*, dan *massage* dapat meningkatkan aktifitas fungsional?

C. Tujuan Penulisan

Menyesuaikan dengan rumusan masalah yang penulis kemukakan, maka tujuan penulisan ini adalah : (1) untuk mengetahui manfaat *Infra Red*, *terapi latihan*, *massage*, dan *index WoodStrock* terhadap penurunan nyeri, (2) untuk mengetahui manfaat *Infra Red*, *active exercise*, *resisted active exercise* dan *massage* dalam meningkatkan lingkup gerak sendi, (3) untuk mengetahui manfaat *Infra Red*, *active exercise*, *resisted active exercise* dan *massage* dalam meningkatkan kekuatan otot, dan (4) untuk mengetahui manfaat *Infra*

Red, active exercise, resisted active exercise dan massage untuk mengurangi spasme otot pada pasien post dislokasi *elbow dextra*.

D. Manfaat Penulisan

Manfaat penulisan Karya Ilmiah ini pada kasus post dislokasi *elbow dextra* adalah:

1. Bagi Penulis

Menambah, memperdalam, dan memperluas wawasan tentang hal-hal yang berkaitan dengan penatalaksanaan fisioterapi pada kondisi post dislokasi *elbow dextra*.

2. Bagi Rumah Sakit

Bermanfaat sebagai salah satu metode yang dapat digunakan dalam menentukan tindakan fisioterapi pada pasien dengan khusus post dislokasi *elbow dextra*.

3. Bagi Pembaca

Memberikan informasi dan pengetahuan yang lebih dalam tentang khusus post dislokasi *elbow dextra* serta mengetahui cara penatalaksanaan fisioterapi pada khusus ini.